

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analitik kolerasi dengan pendekatan penelitian *cross sectional*. Metode analitik kolerasi digunakan untuk menganalisis apakah terdapat kolerasi antara variabel-variabel yang berbeda. Rancangan *cross sectional* dilakukan pengamatan secara stimulan atau satu kali dalam suatu waktu (Setiawan & Saryono, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan hasil skripsi yaitu pada 5 Februari – 22 Juli 2024 dan pengambilan data dilaksanakan pada 08-14 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sekumpulan individu atau objek dengan karakteristik tertentu dalam penelitian merupakan pengertian dari populasi (Setiawan & Saryono, 2018). Populasi yang digunakan sebanyak 74 ibu dengan perdarahan setelah melahirkan tahun 2023 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Sampel

Sampel adalah separuh dari objek yang karakteristiknya dapat menggambarkan populasi yang diteliti (Setiawan & Saryono, 2018). Total sampling ialah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Total sampling ialah seluruh populasi diambil sebagai sampel tanpa memilih secara acak (Sugiyono, 2019).

Kriteria inklusi adalah kriteria dengan syarat tertentu. Kriteria tersebut diantaranya:

- a. Data pasien perdarahan postpartum tahun 2023
- b. Data rekam medis pasien perdarahan postpartum lengkap (umur, paritas, kadar hemoglobin, berat badan lahir besar, riwayat persalinan dengan komplikasi).

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel merupakan suatu sifat dari manusia, objek, atau sekelompok orang yang memiliki perbedaan tertentu yang disimpulkan dari peneliti setelah ditetapkan untuk dipelajari. Berikut ini jenis variabel :

1. Variabel independen

Faktor risiko merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

2. Variabel dependen

Perdarahan postpartum merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu kegiatan mengukur variabel yang spesifik. Definisi operasional mengukur variabel secara rinci dengan memberi batasan atau ketetapan (Hikmawati, 2020).

Tabel 1.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel dependen				
	Perdarahan Postpartum	Perdarahan posrpartum adalah ketika jumlah darah yang keluar melebihi 500 ml pada persalinan normal dan 1000 ml untuk persalinan seksio secarea.	Lembar observasi	Nominal	1 = Primer (24 pertama) 2 = Sekunder (24 jam – 6 minggu)
2.	Variabel Independen				
	Umur	Umur ibu saat bersalin dapat mempengaruhi kemungkinan perdarahan setelah bersalin. Umur yang dianjurkan untuk hamil itu adalah usia 20-35 tahun.	Lembar observasi	Nominal	1 = Berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) 2 = Tidak Berisiko (21-35 tahun)
	Paritas	Paritas adalah jumlah setiap seorang perempuan bersalin dengan usia kehamilan di atas 28 minggu. Ibu bersalin 2-3 kali di anggap paritas yang lebih aman.		Nominal	1 = Berisiko (paritas 1 dan >3) 2 = Tidak Berisiko (paritas 2-3)
	Kadar Hemoglobin	Kadar hemoglobin yang berisiko mengalami perdarahan postpartum yaitu dibawah batas normal HB <11 g/dl, hal ini dikarenakan kurangnya oksigen, makronutrisi serta glukosa pada rahim, sehingga kontraksi uterus menjadi lemah dan menyebabkan perdarahan postpartum.		Nominal	1 = Berisiko (<11 g/dl) 2 = Tidak Berisiko >11 g/dl)
	Berat badan lahir besar	Berat badan lahir besar, karena berat bayi saat lahir diatas 4000 gram. BB bayi saat lahir diatas 4000 gram dapat mengakibatkan perdarahan, hal ini disebabkan karena rahim akan meregang secara berlebihan dan kontraksi menjadi lemah		Nominal	1 = Berisiko (>4000 gram) 2 = Tidak Berisiko (<4000 gram)
	Riwayat persalinan dengan komplikasi	Riwayat persalinan dengan komplikasi kemungkinan besar terjadi komplikasi lagi dan dapat mnyebabkan perdarahan postpartum. Riwayat persalinan dengan komplikasi seperti keguguran, janin meninggal, eklampsi, preeklamsia, section caesaria, partus tak maju, berat badan lahir besar dan memiliki riwayat perdarahan saat hamil serta bersalin.		Nominal	1 = Berisiko (memiliki riwayat keguguran, janin meninggal, eklampsi, preeklamsia, section caesaria, partus tak maju, berat badan lahir besar dan memiliki riwayat perdarahan saat hamil serta bersalin) 2 = Tidak Berisiko (tidak ada riwayat)

F. Alat dan Bahan

1. Alat ukur dan Instrumen

Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai instrumen yang digunakan. Lembar observasi adalah formulir yang dipakai sebagai panduan yang berisi indikator-indikator yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengamatan. Indikator tersebut berfungsi untuk menjadi tolak ukur dan batasan dalam pengamatan yang dilakukan peneliti, sehingga pengamatan menjadi terarah, terstruktur dan data yang didapatkan tidak bias (Agustianti *et al.*, 2022).

2. Metode pengumpulan data

Metode dalam mengumpulkan data metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dari serbagai sumber seperti dokumen ataupun dari media (Siregar *et al.*, 2022). Data sekunder yang menjadi metode pengumpulan data. Data sekunder merupakan data telah tersedia dan sudah dikumpulkan oleh organisasi atau institusi atau peneliti lain, sehingga pada peneliti lain dapat dimanfaatkan dan di analisa (Swarjana, 2023). Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif. Retrospektif ialah data yang diambil dari masa lalu atau pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi (Lusiana *et al.*, 2015). Pengambilan data dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bagian rekam medis.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap perisapan

Tahap ini adalah langkah awal dalam mempersiapkan penelitian, persiapan ini dilakukan mulai bulan Februari hingga Juni 2024. Dimana persiapan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti menentukan topik penelitian setelah mencari referensi dari berita atau media cetak ilmiah.
- b. Pengajuan judul serta meminta persetujuan judul kepada dosen pembimbing.
- c. Menyusun proposal
- d. Mengajukan surat studi pendahuluan di PPPM Universitas Jendral Achamad Yani Yogyakarta dengan Nomor: KTI/051/Keb-S1/11/2024.
- e. Studi pendahuluan dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan surat Nomor: B/400.7.22/01303
- f. Melakukan seminar proposal penelitian pada 14 Mei 2024
- g. Mengajukan surat izin penelitian dengan Nomor: KTI/236/Keb-S1/V/2024
- h. Mengajukan Ethical Clearance (EC) kepada Komisi Etika Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Jendral Achamad Yani Yogyakarta dengan surat Nomor: Skep/221/KEP/VI/2024

2. Tahap pelaksanaan

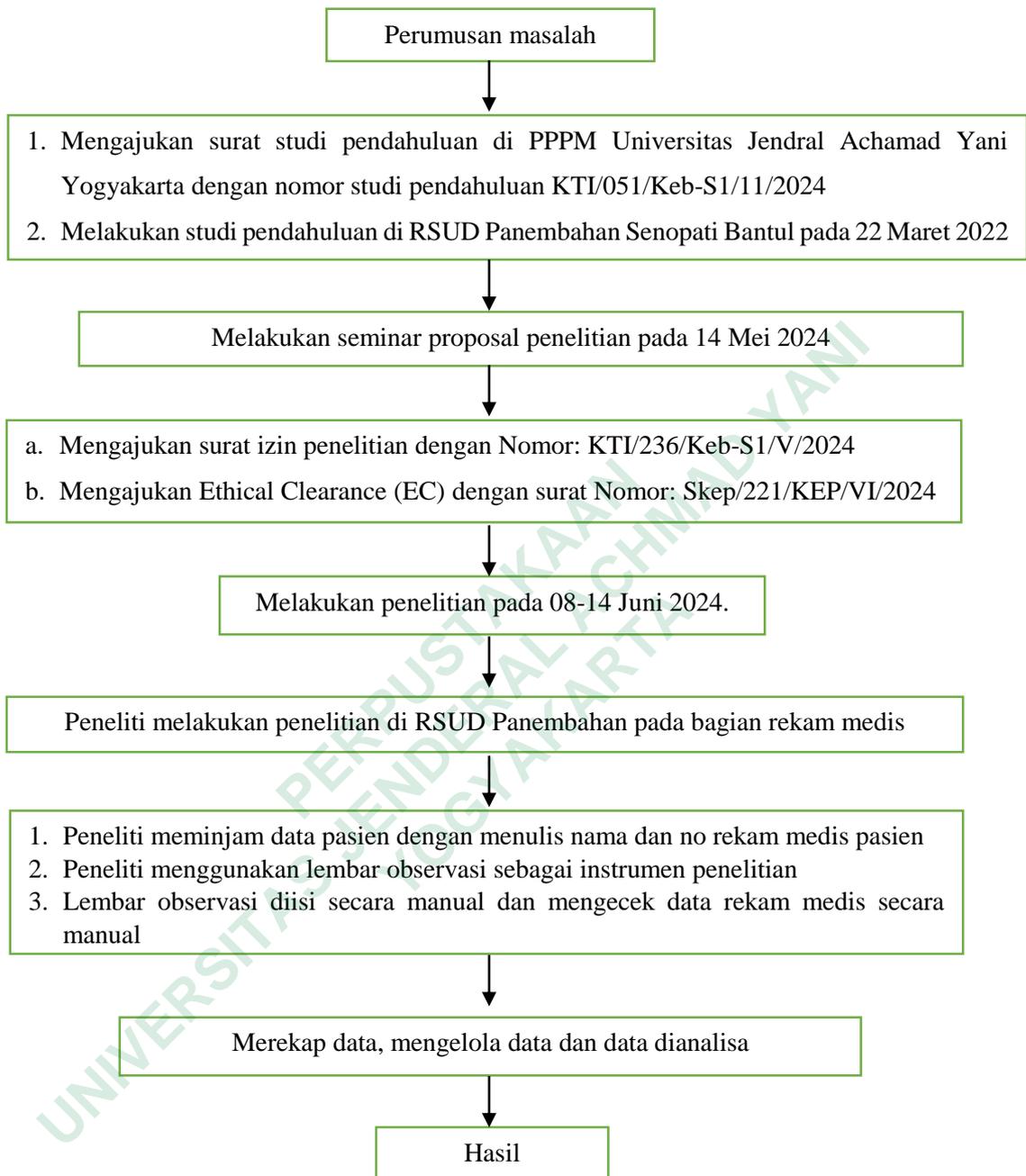
Adapaun tahap pelaksanaan yang telah dilakukan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

- a. Peneliti melengkapi syarat penelitian dan diserahkan ke pihak diklat RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Peneliti meminta izin penelitian kepada kepala rekam medis
- c. Setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala rekam medis dan pihak Rumah Sakit dengan surat Nomor: B/000.9.2/02517, maka peneliti dapat melakukan penelitian
- d. Peneliti melakukan penelitian direkam medis

- e. Peneliti meminjam data pasien dengan menulis nama dan nomor rekam medis pasien, lalu pihak rekam medis mencarikan data tersebut
 - f. Setelah data didapatkan, maka peneliti menggunakan lembar observasi sebagai instrumen penelitian
 - g. Lembar observasi diisi secara manual dan mengecek data rekam medis secara manual
 - h. Setelah data didapatkan, maka dilanjutkan dengan mengolah data
3. Tahap akhir

Pada tahap terakhir penelitian yang dilakukan adalah penyusunan laporan penelitian, dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Merekap data, mengelola data dan data dianalisa
- b. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *for window* untuk analisa univariate dan biavariate. Analisa bivariate berupa *Chi-Square*.
- c. Setelah BAB IV dan BAB V disusun, kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Melakukan seminar hasil penelitian pada 22 Juli 2024
- e. Menyusun naskah publikasi dan mengumpulkan laporan hasil.



Gambar 1.1 Alur Penelitian

H. Metode pengolahan data dan analisis data

1. Pengolahan data

Mengolah data adalah tahap setelah mengumpulkan data, menggunakan program computer untuk mempermudah proses. Proses pengolahan data berikut ini: (Lapau, 2013).

- a. *Editing* merupakan pengecekan data dan kelengkapan data. Peneliti mengecek data yang akan diolah sudah lengkap, sehingga tidak terjadi kesalahan ketika pengolahan data.
- b. *Coding* merupakan proses mengelompokkan data sesuai kategori-kategori yang sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Pengkodean dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Perdarahan postpartum
 - 1 = Primer
 - 2 = Sekunder
- 2) Umur
 - 1 = Berisiko
 - 2 = Tidak Berisiko
- 3) Paritas
 - 1 = Berisiko
 - 2 = Tidak Berisiko
- 4) Kadar Hemoglobin
 - 1 = Berisiko
 - 2 = Tidak Berisiko
- 5) Berat badan lahir besar
 - 1 = Berisiko
 - 2 = Tidak Berisiko
- 6) Riwayat persalinan dengan komplikasi
 - 1 = Berisiko
 - 2 = Tidak Berisiko

- c. *Processing data entry* merupakan proses memindahkan data yang diperoleh ke database komputer atau ke dalam aplikasi SPSS versi 26 for window.
 - d. *Cleaning* merupakan tahap mengecek kembali data sehingga tidak terjadi *missing*.
 - e. *Tabulating* merupakan langkah dalam menyusun dan menyajikan data ke tabel distribusi frekuensi dan persentase, sehingga memudahkan untuk dianalisis.
2. Analisa data
- a. Analisa univariat
Analisa univariat untuk menggambarkan tiap variabel yang disajikan dalam bentuk tabel yang berdistribusi *frekuensi* (f) dan *persentase* (%) (Lapau, 2013). Analisa univariate dilakukan pada variabel independen faktor risiko dan variabel dependen perdarahan postpartum.
 - b. Analisa bivariat
Analisa bivariat untuk membuktikan adanya kolerasi dari dua variabel dalam penelitian ini, khususnya untuk mengidentifikasi apakah faktor-faktor risiko terkait perdarahan postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2023 saling berhubungan. Uji *Chi-Square* digunakan untuk melihat adanya kolerasi dari dua variabel tersebut. Terdapat hubungan apabila $P\ value \leq \alpha$ nilai $\alpha = 0,05$ atau H_a diterima dan H_0 ditolak (Lapau, 2013).

I. Etika penelitian

Etika dalam penelitian merupakan dasar etika yang harus dipatuhi selama penelitian berlangsung. Data diambil setelah mendapatkan izin dari komite etik Universitas Jendral Achamad Yani Yogyakarta dan sudah diuji kelayakan etik dengan Nomor: Skep/221/KEP/VI/2024. Dalam penelitian ini kerahasiaan data responden dijaga, yaitu dengan tidak memotret atau menyalin informasi dari catatan medis dan nama responden hanya diberi

inisial. Tidak ada tindakan medis berisiko dilakukan, karena data diambil dari catatan medis dan tidak merugikan bagi pasien. Berikut ini etika dalam penelitian ini:

1. *Confidentiality* (Kerahasian)

Data yang digunakan harus dijaga privasinya, terutama menyangkut data pribadi yang bersifat sensitive. Setelah penelitian selesai dan data telah dimasukkan, formulir yang digunakan akan segera dihancurkan atau dihanguskan.

2. *Benefit* (Manfaat)

Melakukan penelitian sesuai prosedur yang ditetapkan untuk mencapai hasil terbaik, sehingga bermanfaat bagi pasien dan RS untuk menghindari terjadinya perdarahan postpartum.

3. *Right to privacy* (Kerahasian Responden)

Tidak menyebarluaskan identitas pasien dan setelah penelitian selesai dan data telah dimasukkan, formulir yang digunakan akan segera dihancurkan atau dihanguskan.